



MANAJEMEN BANK MINI AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NU LASEM KABUPATEN REMBANG

Siti Mutmainah[✉], Joko Widodo

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2014

Disetujui November 2014

Dipublikasikan

Desember 2014

Keywords:

Mini Bank Management

Accounting; Learning Media

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi. Keabsahan data ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen Bank Mini Akuntansi telah terlaksana sebagaimana mestinya. Siswa program keahlian akuntansi merasakan betul manfaat media pembelajaran Bank Mini Akuntansi tersebut, karena selain mempermudah dalam pelajaran juga memberikan keterampilan pada siswa untuk berlatih didunia perbankan secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen Bank Mini Akuntansi telah dilaksanakan dengan baik. Manfaat Bank Mini Akuntansi bagi siswa program keahlian akuntansi sangat membantu dalam mempraktekan teori yang didapat didalam kelas sehingga siswasetelah lulus bisa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

Abstract

This research was conducted at SMK NU Lasem Rembang. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Collected data gathering technique derived from observation, interviews, documentation. The validity of this data is done by triangulation techniques.

The results showed that the Mini Bank Accounting management functions have been implemented properly. Students feel the true accounting skills program benefits Mini Accounting Bank of instructional media, because in addition to facilitate the lesson also gives students to practice skills in the banking world directly. Based on the results of this study concluded that the Bank's management Accounting Mini has been implemented. Benefits of Mini Bank Accounting program for students accounting skills are very helpful in practice the theory learned in the classroom so that siswasetelah can pass better prepared for the world of work.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: sitimutmainah43@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian untuk memasuki dunia kerja. Sesuai tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang- Undang 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Salah satu jurusan di SMK adalah program keahlian akuntansi. Program keahlian akuntansi adalah kompetensi keahlian akuntansi sehingga bekerja sesuai dengan prosedur dan mandiri. Program pembelajaran yang dilaksanakan pada program keahlian akuntansi meliputi program pembelajaran di sekolah dan program pembelajaran di dunia usaha.

Dalam pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

SMK NU lasem merupakan sekolah lembaga maarif NU. SMK NU Lasem dengan program pendidikan yang berbasis kompetensi diharapkan dapat membekali siswa dengan berbagai keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya sehingga mampu bersaing dalam dunia usaha. Siswa program keahlian akuntansi mengalami kesulitan dalam pembelajaran teori akuntansi sehingga program keahlian akuntansi mencoba memberikan pengajaran yang berorientasi kepada kebutuhan dunia usaha atau industry khususnya dibidang perbankan. Oleh karena itu, program keahlian akuntansi mulai berfikir untuk mendukung inovasi pendidikan dengan mengembangkan pengajaran melalui media Bank Mini Akuntansi. Dengan adanya Bank Mini Akuntansi siswa secara langsung praktek untuk mendalami ilmu akuntansinya didunia perbankan sehingga mampu menjadikan siswa lebih mudah memahami materi, mampu mencetak pegawai akuntan yang professional dengan pembelajaran perbankan dan menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar. Akan tetapi, Bank Mini Akuntansi dalam pelaksanaannya belum maksimal sehingga masih mengganggu

prestasi siswa khususnya siswa program keahlian akuntansi. Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem menjadi rujukan pendirian Bank Mini Akuntansi di semua SMK se Kabupaten Rembang.

Handoko (2000:79) tahapan dalam perencanaan yaitu (1) menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan; (2) merumuskan keadaan saat ini; (3) mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan; (4) mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan.

Terry dan Rue (2001:11) langkah-langkah pengorganisasian yaitu (1) menetapkan dengan teliti dan menentukan pekerjaan yang akan dilaksanakan; (2) membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas setiap orang; (3) tugas-tugas kelompok menjadi posisi-posisi; (4) menentuka persyaratan-persyaratan setiap posisi; (5) mengelompokkan posisi-posisi menjadi satuan –satuan yang dapat dipimpin dan saling berhubungan dengan baik; (6) membagikan pekerjaan, pertanggungjawkuasaan yang akan dilaksanakan; (7) mengubah dan menyesuaikan organisasi sehubungan dengan hasil-hasil pengawasan dan kondisi-kondisi yang berubah-ubah; (8) berhubungan selalu selama proses pengorganisasian.

Handoko (2000:25) pengawasan mencakup unsure penetapan standar pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan dan pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaannya menyimpang.

Kustandi dan Sutjipto (2013:23) manfaat media pembelajaran adalah (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar; (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu; (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka serta kemungkinan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan Bank Mini Akuntansi sebagai media pembelajaran bagi siswa program keahlian akuntansi di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem yang beralamat Jl. Sunan Bonang KM. 01 Lasem Kabupaten Rembang. Fokus penelitian skripsi ini adalah manajemen Bank Mini Akuntansi sebagai media pembelajaran bagi siswa program keahlian akuntansi di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang. Sumber data penelitian ini adalah (1) informan yaitu siswa, manajer, guru, kepala sekolah dan masyarakat; (2) sumber tertulis yaitu buku laporan RAT, program kerja, dan data nasabah; (3) sumber fenomena yaitu proses Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem dalam pelaksanaan manajemen Bank Mini Akuntansi sebagai media pembelajaran.

Alat dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif. Analisis model interaktif menurut Miles

and Huberman dalam Sugiyono (2010:337) terdiri atas tiga tahap analisis adalah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Perencanaan Bank Mini Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian tentang fungsi perencanaan yang diterapkan Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang, diperoleh hasil: menurut informasi yang diperoleh informan, perencanaan di Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem terlebih dahulu dibuat oleh pengurus dengan tidak mengesampingkan usulan dari anggota. Hal tersebut sesuai dengan penuturan dari Ibu Khuzaymah, yang menyatakan bahwa: "perencanaan yang ada di Bank Mini Akuntansi ini yaitu terlebih dahulu menetapkan tujuan Bank Mini Akuntansi sendiri dan dalam perencanaan ini usulan-usulan dari anggota ditampung untuk dibahas dalam rapat anggota".

Pernyataan itu juga dikemukakan oleh Ibu Inayah, yang menyatakan bahwa: "Perencanaan di Bank Mini Akuntansi selalu memperhatikan dan menampung pendapat-pendapat dari anggota sendiri, kemudian dibahas dalam rapat anggota. Jika pendapat itu baik ya pendapatnya diterima, dan usulan-usulan dari pengurus sendiri".

Program kerja Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1.1 Program Kerja Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2012/2013

No	Jenis kegiatan	Bulan	
		Rencana	Realisasi
A.	Jangka Pendek		
	Simpanan bagi siswa akuntansi	Juli 2012	Juli 2012
	Simpanan bagi guru produktif akuntansi	Juli 2012	Juli 2012
	Simpanan bagi guru SMK NU Lasem	Juli 2012	Juli 2012
	Pemberian kredit	Juli 2012	Juli 2012
	Kredit lunak pengembangan guru	Juli 2012	Juli 2012
	Simpanan untuk umum	Juli 2012	Juli 2012
	Simpanan untuk program keahlian akuntansi	Juli 2012	Juli 2012
B.	Jangka Panjang		
1.	Pengembangan Bank Mini Akuntansi diluar sekolah	Juli 2008	-

2.	Bekerja sama dengan Bank yang relevan	Juli 2008	Juli 2009
3.	Tempat pembayaran SPP	Juli 2008	-

Sumber: Laporan tahunan Bank Mini Akuntansi tahun 2012/2013

Berdasarkan table 1.1 program kerja Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem adalah jangka pendek dan jangka panjang. Program kerja di sahkan tanggal 14 Juli 2012 oleh coordinator umum dan kepala sekolah. Program kerja jangka pendek antara lain simpanan bagi siswa akuntansi, guru produktif akuntansi, guru SMK NU Lasem, umum, program keahlian akuntansi, pemberian kredit, dan kredit lunak pengembangan guru yang sudah dilaksanakan pada bulan Juli 2012. Sedangkan program kerja jangka panjang antara lain pengembangan Bank Mini Akuntansi diluar sekolah, bekerja sama dengan Bank yang relevan, tempat pembayaran SPP yang sudah terlaksana hanya program kerja bekerja sama dengan bank yang relevan pada bulan Juli 2009.

Fungsi Pengorganisasian Bank Mini Akuntansi

Dalam hal pengorganisasian, Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem ini telah terbagi-bagi secara jelas dan disesuaikan dengan kemampuannya. Prosedur pengorganisasian Bank Mini Akuntansi adalah pembagian kerja, departementalisasi, koordinasi. Semua tugas dan

garis tanggung jawabnya telah diatur dan jelas alurnya sesuai dengan yang tergambar dalam bagan struktur organisasi Bank Mini Akuntansi. Hal tersebut sesuai dengan penuturan dari Ibu Khuzaymah, manajer Bank Mini Akuntansi tentang fungsi pengorganisasian yang dilakukan di Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang, yang menyatakan bahwa: "Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem ini sudah terorganisasikan dengan baik, jabatannya sesuai dengan kemampuannya dan sudah terbagi-bagi sesuai kebutuhannya." (wawancara tanggal 2 Juni 2014 di Kantor Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang jam 09.00 WIB). Tanggapan yang hampir sama dikemukakan oleh Suci Nur Inayah, karyawan Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang bahwa: "Menurut saya, pengorganisasian yang di Bank Mini Akuntansi sudah berjalan baik sesuai yang telah ditetapkan dalam rapat anggota". (wawancara tanggal 3 juni 2014 di kantor Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang jam 09.15 WIB).

Table 1.2. Jadwal Pembimbing Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Tahun 2012/2013

Hari	Pembimbing
Senin	Inayah, SE, S.Pd
Selasa	Sri Lestari, S.Pd
Rabu	Siti Khuzaymah, S.Pd
Kamis	Endah Susilowati, S.Pd
Sabtu	Shofianingrum, S.Pd
Ahad	Siti Khuzaymah, S.Pd

Sumber: Laporan Tahunan Bank Mini Akuntansi 2012/2013

Fungsi Pengarahan Bank Mini Akuntansi

Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan bimbingan, saran, perintah-perintah atau interaksi kepada bawahan melaksanakan tugas masing-masing agar tugas dilaksanakan dengan baik dan benar. Prosedur pengarahan di Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem adalah 1) Melakukan orientasi tentang tugas yang akan dilakukan; 2) Memberikan

petunjuk umum dan khusus; 3) Mempengaruhi anggota, dan 4) Memotivasi. Bentuk pengarahan yang ada di Bank Mini akuntansi berupa rapat-rapat koordinasi, briefing, pengarahan lapangan dan berbagai rapat lainnya. Pengarahan dilakukan dari atasan kepada bawahan, dalam struktur manajemen Bank Mini Akuntansi dilakukan dari manajer kepada karyawan, pokja dan pelaksana lainnya. Pengarahan dilakukan sebulan sekali,

apabila program yang dicapai masih jauh maka sering dilakukan pengarahan agar pelaksana memahami strategi yang digunakan sehingga kinerja bisa maksimal. Hal ini seperti yang disampaikan Ibu Khuzaymah, manajer Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang bahwa: “Untuk yang bagian pengarahan, karyawan diberi bimbingan, motivasi sebelum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Arahan ini biasanya dilakukan oleh manajer langsung karena manajer tempatnya berada digedung Bank Mini Akuntansi”. (wawancara tanggal 2 Juni 2014 di kantor Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem jam 09.00 WIB). Hal tersebut sesuai dengan penuturan dari Fitriyah, siswa program keahlian Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang juga mengemukakan bahwa: “Bank Mini Akuntansi selalu mengarahkan karyawannya dan memberi motivasi kepada anggota, pengurus dan karyawan agar aktif dalam memajukan Bank Mini Akuntansi tersebut”. (wawancara tanggal 2 juni 2014 di kantor Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang jam 08.00 WIB).

Fungsi Pengawasan Bank Mini Akuntansi

Fungsi pengawasan di Bank Mini Akuntansi dalam penerapannya dilakukan oleh manajer. Prosedur pengawasan yang dilakukan Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu; menentukan alat pengukur, mengadakan penilaian (evaluasi) dan mengadakan tindakan perbaikan. Pengawasan di Bank Mini Akuntansi yang dilakukan oleh manajer dengan cara memeriksa berbagai pembukuan, laporan, kinerja dan kegiatan operasional unit usaha, manajemen dan kepengurusan. Manajer Bank Mini Akuntansi memiliki hak langsung untuk mengawasi kepengurusan dan manajemen. Pengawasan dilakukan dengan melakukan pengecekan pembukuan, kinerja dan keorganisasian yakni dengan mengawasi laporan keuangan yang didalamnya terdapat berbagai data mengenai kinerja dari karyawan. Pengawasan dilakukan sebulan sekali oleh manajer langsung. Hal tersebut juga sesuai dengan yang dikemukakan Ibu Khuzaymah tentang fungsi pengawasan Bank Mini Akuntansi, bahwa: “Pengawasan dilakukan oleh manajer langsung dari unit kerja, laporan

keuangan, dan yang lainnya”. (wawancara tanggal 2 juni 2014 di kantor Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang jam 09.00 WIB). Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh Ibu Inayah, guru program keahlian akuntansi yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya, Bank Mini Akuntansi dalam segi pengawasan sudah berjalan baik. Karena setiap sebulan sekali manajer melakukan pengecekan yang meliputi laporan keuangan, kinerja karyawan selama ini, dan unit usaha yang dijalankan. Jadi ketika ada kesalahan-kesalahan bisa teratasi dengan baik dan cepat”. (wawancara tanggal 2 Juni 2014 di kantor Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang jam 10.12 WIB).

Pembahasan

Fungsi Perencanaan Bank Mini Akuntansi

Perencanaan didirikannya Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem, bertujuan sebagai media pembelajaran siswa program keahlian akuntansi. Media pembelajaran Bank Mini Akuntansi diharapkan menjadi desain pembelajaran yang membantu siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna dan kontekstual dapat memberi pengalaman belajar yang konkrit dan nyata kepada siswa akan mendapatkan hasil yang optimal. Sesuai dengan teori Williams (2001:9) merencanakan adalah menentukan sasaran organisasi dan sarana untuk mencapainya. Maka upaya yang dilakukan guru akuntansi adalah merencanakan Bank Mini Akuntansi sebagai media pembelajaran di SMK NU Lasem.

Fungsi Pengorganisasian Bank Mini Akuntansi

Pengorganisasian ini dilakukan secara cermat dan detail fungsi-fungsinya agar Bank Mini Akuntansi sebagai media pembelajaran bukan hanya menghasilkan nilai akademik saja yang bagus tetapi juga memberi pengalaman nyata dan keterampilan pengorganisasian sehingga siswa siap menghadapi tantangan pekerjaan di dunia perbankan. Dalam pengorganisasian Bank Mini Akuntansi membentuk struktur penanggung jawab, yang secara umum dipegang oleh kepala sekolah sebagai mengambil keputusan dalam hal pemenuhan fasilitas untuk menunjang kelangsungan Bank Mini Akuntansi. Kemudian

koordinator tiap seksi yang berguna untuk mengendalikan Bank Mini Akuntansi dalam hal harian bulanan, dan tahunan dalam keuangan baik pemasukan, pengeluaran, pengkreditan, ketenaga kerjaan, dan penyaluran bakat siswa pada saat olimpiade-olimpiade akuntansi yang di lakukan di luar sekolah.

Sesuai dengan teori Terry dan Rue (2001:11) langkah-langkah pengorganisasian yaitu (1) Menetapkan dengan teliti dan menentukan pekerjaan yang akan dilaksanakan; (2) Membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas setiap orang; (3) Tugas-tugas kelompok menjadi posisi-posisi; (4) Menentukan persyaratan-persyaratan setiap posisi; (5) Mengelompokkan posisi-posisi menjadi satuan-satuan yang dapat dipimpin dan saling berhubungan dengan baik; (6) Membagikan pekerjaan, pertanggungjawaban dan luas kekuasaan yang akan dilaksanakan; (7) Mengubah dan menyesuaikan organisasi sehubungan dengan hasil-hasil pengawasan dan kondisi-kondisi yang berubah-ubah; (8) Berhubungan selalu selama proses pengorganisasian. Dengan demikian terdapat kesesuaian antara teori dengan hasil penemuan/ studi di lapangan.

Fungsi Pengarahan Bank Mini Akuntansi

Setiap tiga bulan sekali Bank Mini Akuntansi melakukan rapat koordinasi antar pengurus, kinerja karyawan, dan sebagainya guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah Bank Mini Akuntansi. Selain itu, juga memberi penghargaan atau pujian disaat lembaga mendapat prestasi. Hubungan yang harmonis antara pimpinan dan karyawan akan berdampak pada hasil yang didapatkan. Bank Mini Akuntansi memberikan kenyamanan bagi anggota pengurus dan anggota dalam menggunakan media pembelajaran ini dengan suasana yang kondusif.

Sesuai dengan teori Handoko (1984:27) dalam fungsi pengarahannya terdapat unsure-unsur: (1) *Motivating* (dorongan), yaitu menggerakkan orang-orang dengan memberikan motif-motif, alasan yang mendorong timbulnya kemauan mereka untuk bekerja lebih baik; (2) *Leading* (bimbingan, pimpinan), yaitu membimbing orang dengan member teladan; (3) *directing* (pengarahan), yaitu mengarahkan orang-orang dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang

benar, jelas dan tegas. Dengan demikian terdapat kesesuaian antara teori dengan hasil penemuan/studi di lapangan.

Fungsi Pengawasan Bank Mini Akuntansi

Pengawasan dilakukan oleh manajer Bank Mini Akuntansi dengan cara memeriksa berbagai pembukuan, laporan, kinerja dan kegiatan operasional unit usaha, manajemen dan kepengurusan. Setiap sebulan pengurus koordinator Bank Mini Akuntansi pasti mengecek kinerja pegawai, pembukuan pemasukan, pengeluaran, dan pengkreditan, jumlah saldo yang masih ada tiap bulannya dan adakah permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anggota pengurus dalam melaksanakan tugas harian.

Sesuai dengan teori Handoko (1984:25) pengawasan mencakup unsure penetapan standar pelaksanaan, penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan dan pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaannya menyimpang. Dengan demikian terdapat kesesuaian antara teori dengan hasil penemuan/studi di lapangan.

SIMPULAN

Manajemen pada Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang telah berjalan dengan cukup baik, meskipun belum maksimal. Dibuktikan dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Perencanaan, fungsi perencanaan telah dilaksanakan dengan baik, perencanaan yang dilakukan meliputi dari survey lingkungan atau sasaran, menentukan tujuan, program kerja, perekrutan pegawai, prediksi keadaan-keadaan yang akan datang yang dapat kendala, dan lain-lain. Pada tahap perencanaan pengurus melibatkan anggota didalamnya. Dalam penetapan program kerja diputuskan melalui rapat anggota. Secara keseluruhan perencanaan di Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku; (2) Pengorganisasian, Pengorganisasian dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan yang dihadapi oleh Bank Mini Akuntansi. Dalam mengorganisasi

karyawan/SDM didasarkan pada efektifitas dan efisiensi dari kinerja yang dihasilkan. Prestasi kerja, loyalitas dan kebutuhan pada tiap cabang menjadi prioritas utama dalam menempatkan sumber daya manusia yang ada. Fungsi pengorganisasian yang tepat telah dilakukan oleh manajemen Bank Mini Akuntansi agar tercapai efektifitas dan efisiensi kerja; (3) Pengarahan, Prosedur pengarahan di Bank Mini Akuntansi SMK NU Lasem adalah (a) Melakukan orientasi tentang tugas yang akan dilakukan; (b) Memberikan petunjuk umum dan khusus; (c) Mempengaruhi anggota, dan (d) Memotivasi. Setiap tiga bulan sekali Bank Mini Akuntansi melakukan rapat koordinasi antar pengurus, kinerja karyawan, dan sebagainya guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah Bank

Mini Akuntansi. Selain itu, juga memberi penghargaan atau pujian disaat lembaga mendapat prestasi; (4) Pengawasan, manajer telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, audit secara internal telah dilakukan baik dalam hal pengurusan dan manajemen. Pengawasan juga dilakukan sebulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani.2000. *Manajemen*. Yogyakarta:BPFE
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto.2013. *Media Pembelajaran*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Terry, George R dan Leslie W. Rue.2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:ALFABETA